

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS V PADA TEMA 5 EKOSISTEM
DI SDN 50 KURANJI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

CINTIA SALMANDA
NPM. 1510013411051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS V PADA TEMA 5 EKOSISTEM
DI SDN 50 KURANJI**

Oleh:

CINTIA SALMANDA
NPM. 1510013411051

Executive Summary ini berdasarkan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Pada Tema 5 Ekosistem di SDN 50 Kuranji**” untuk persyaratan wisuda Desember 2020.

Menyetujui:

Padang, Oktober 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si

Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd

Executive Summary

Salmanda, Cintia. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pada Tema 5 Ekosistem di SDN 50 Kuranji. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : 1. Dra. Gusmaweti, M.Si

2. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd

Menurut Trianto (2010:142) menyatakan pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu, yaitu : memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap, menanamkan sikap hidup ilmiah, memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemuannya, dan menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses penyampaian materi pelajaran IPA juga mengakibatkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa. Oleh karena itu, untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada di SDN 50 Kuranji adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian eksperimen, dengan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 50 Kuranji yang terdiri dari 3 kelas . Pengambilan Sampel menggunakan *purposive sampling*, diambil sampel 2 kelas pertama 19 orang dan kelas kedua 20 orang. Sebanyak 39 siswa dipilih sebagai sampel, untuk menentukan kelas eksperimen dan dan kelas kontrol dilakukan dengan *simple random sampling*. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 86,57, dan pada kelas kontrol 77,25. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 2,491 dan nilai t_{tabel} 1,686, dengan demikian hopotesis yang diperoleh dalam penelitian ini diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dengan hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran konvensional di SDN 50 Kuranji. Dari hasil penelitian ini diharapkan pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* bisa menjadi salah satu variasi model pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : *Everyone Is a Teacher Here* , Hasil Belajar, IPA.

Executive Summary

Salmanda, Cintia. 2020. The Effect of the Application of the Cooperative Learning Model Type Everyone Is a Teacher Here on Science Learning Outcomes of Class V Students in Theme 5 Ecosystems at SDN 50 Kuranji. Bung Hatta University.

Supervisor : 1. Dra. Gusmaweti, M.Si

2. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd

According to Trianto (2010: 142) states science education in schools has certain objectives, namely: providing knowledge to students about the world in which they live and how to behave, instilling a scientific attitude to life, providing skills for making observations, educating students to know, knowing how to work and reward the scientists who found them, and use and apply the scientific method in solving problems. The use of less varied learning methods in the process of delivering science subject matter also results in student boredom and boredom. Therefore, to find out the students' science learning outcomes, one solution that can be done to solve the problems that exist at SDN 50 Kuranji is to apply the Everyone Is a Teacher Here learning model.

This type of research is experimental research, with the population of this study were all fifth grade students at SDN 50 Kuranji which consisted of 3 classes. Sampling using purposive sampling, taken 2 samples of the first class 19 people and the second class 20 people. A total of 39 students were selected as samples, to determine the experimental class and control class was carried out by simple random sampling. Class VA as the experimental class and class VB as the control class. The data analyzed in this study were students' cognitive science learning outcomes which were collected through objective tests.

The results showed that the average student learning outcomes in the experimental class were 86.57, and in the control class 77.25. The results of hypothesis testing using t-test with $t_{count} > t_{table}$, with a value of t_{count} 2.491 and a value of t_{table} 1.686, thus the hypothesis obtained in this study is accepted.

So it can be concluded that there is an effect of science learning outcomes using Everyone Is a Teacher Here learning with science learning outcomes using conventional learning at SDN 50 Kuranji. From the results of this study, it is hoped that the learning of Everyone Is a Teacher Here can be a variation of learning models in the classroom.

Keywords: Everyone Is a Teacher Here, Learning Outcomes, Science.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.